

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Terdapat banyak pelanggaran yang terjadi di setiap lengan pada jalan Sonosewu-Sonopakis, jumlah pelanggaran mencapai 3.539 pelanggaran selama 60 menit. Pelanggaran terbanyak yang dilakukan adalah melanggar APILL. Hal ini menunjukkan bahwa kurang disiplin yang dilakukan oleh pengendara memberikan kontribusi dan pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya kecelakaan.
- b. Kejadian kecelakaan terbanyak terjadi pada tahun 2006 dengan jumlah 7 kejadian. Jumlah korban terbanyak mengalami luka ringan adalah sebesar 36 orang. Jenis tabrakan yang sering terjadi adalah depan-samping yang berjumlah sebesar 9 kejadian. Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan sebesar 41 kejadian. Jenis kelamin yang mengalami kecelakaan terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah kecelakaan sebesar 37 kejadian. Rentang usia korban kecelakaan paling banyak adalah usia 21-30 tahun dengan jumlah kejadian sebesar 20 kejadian.
- c. Pengetahuan berkendara yang baik yaitu pada kategori umur 41-50 tahun dengan persentase 80%. Pengetahuan berkendara yang baik didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan persentase 83,4%. Pengetahuan berkendara yang baik dengan kategori pekerjaan adalah IRT (ibu rumah tangga) sebesar 81%.
- d. Marka jalan pada daerah studi sudah tidak layak dan tidak dapat dilihat dengan jelas. Rambu lalu lintas di daerah studi sudah cukup baik, namun perlu adanya tambahan rambu terutama di kawasan pendidikan. Terdapat beberapa rambu yang tertutup oleh ranting pepohonan. Lampu penerangan jalan di daerah studi tidak memenuhi standar dikarenakan sebagian lampu

hanya didapatkan dari rumah-rumah penduduk dan perlu adanya tambahan untuk penerangan. Alat pemberi isyarat lalu lintas pada daerah studi sering mengalami kerusakan, hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya pelanggaran lalu lintas pada daerah studi.

- e. Dari hasil analisis hubungan kecelakaan terhadap faktor berkendara berdasarkan umur koresponden maka didapatkan hasil yaitu diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041, yang berarti kecil dari nilai kriteria signifikan (0,05). Maka dari itu model persamaan regresi berdasarkan data penelitian mendapatkan hasil yang signifikan atau adanya pengaruh faktor perilaku berkendara terhadap kecelakaan yang terjadi berdasarkan kategori umur.
- f. Dari hasil analisis hubungan kecelakaan terhadap faktor berkendara berdasarkan jenis pekerjaan koresponden maka didapatkan hasil yaitu diperoleh perolehan nilai signifikansi sebesar 0,144, yang berarti besar dari nilai kriteria signifikan (0,05). Maka dari itu model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan atau tidak adanya pengaruh faktor perilaku berkendara terhadap kecelakaan yang terjadi berdasarkan kategori jenis pekerjaan.
- g. Terdapat ketidaksesuaian antara pemahaman keselamatan berkendara dari koresponden di daerah studi dengan perilaku berkendara yang sesungguhnya, dimana hampir seluruh koresponden memahami konsep keselamatan berlalu lintas namun tidak menerapkannya ke dalam kegiatan berkendara sehari-hari.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul, mendapatkan saran sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi banyaknya pelanggaran yang terjadi di daerah studi adalah perlu adanya tindakan dari pihak yang berwenang atau kepolisian seperti butuhnya pos penjagaan lalu lintas dan juga memasang CCTV pada daerah studi.
- b. Perlu adanya perbaikan terhadap fasilitas pelengkap jalan di daerah studi.
- c. Perlu adanya kampanye kesadaran keselamatan jalan guna meningkatkan perilaku mengemudi yang baik di daerah studi.